

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara ROA dan TATO terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA dan TATO secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *return* saham perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2009, dengan koefisien determinasi sebesar 34%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hal ini menunjukkan perubahan laba bersih dan penjualan perusahaan, baik peningkatan atau penurunan, akan mempengaruhi perubahan *return* pemegang saham. Informasi ROA dan TATO akan memberikan sinyal positif ketertarikan investor dalam melakukan investasinya.
- b. Variabel ROA secara parsial tidak mempengaruhi tingkat *return* saham. Hal ini menunjukkan ROA tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam menganalisa kinerja perusahaan. Inkonsistensi ini diduga akibat terjadi krisis keuangan global, sehingga berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

- c. Variabel TATO secara parsial mempengaruhi tingkat *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa TATO dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI memberikan daya tarik bagi investor untuk menanamkan investasinya, sehingga TATO layak menjadi bahan pertimbangan investor dalam menganalisa kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya inkonsistensi dengan penelitian sebelumnya. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu variabel *return on assets* berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, perbedaan diduga karena krisis keuangan global yang melanda negara-negara maju, yang juga merupakan negara tujuan ekspor dan pemasok investor terbesar, sehingga berimbas pada penurunan tingkat profitabilitas.

Atas dasar keterbatasan ini, saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama, diharapkan memperluas variabel independen, data lapangan maupun tahun penelitian agar dapat memiliki hasil yang memiliki hasil yang akurat, implikasi yang lebih luas dan lebih merepresentasikan kondisi keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sebenarnya.

Saran untuk pelaku ekonomi, diharapkan investor memahami dengan baik variabel atau kondisi yang mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan baik

dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Disamping itu, para investor perlu mempertimbangkan variabel lain dalam menilai kinerja perusahaan seperti penilaian kinerja non finansial seperti umur perusahaan dan proporsi kepemilikan saham oleh publik.